

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VCD PADA
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KRENDOWAHONO
KECAMATAN GONDANGREJO KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Mencapai Derajat S-1
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah**



Oleh :

ARIEF RAHMAWATI SURYANI
A 310 060 092

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia khususnya di negara-negara maju mendukung untuk mengembangkan diri. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat ini kemajuan teknologi komunikasi berkembang sangat pesat, diantaranya satelit, radio, TV, video/VCD dan komputer memberi arti tersendiri bagi komunikator. Tuntutan masyarakat yang semakin pesat terhadap pendidikan serta kemajuan IPTEK pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya melalui pola tradisional.

Saat ini pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dinilai belum menunjukkan hasil yang optimal seperti yang diharapkan. Proses pembelajarannya berlangsung timpang, seadanya, tanpa bobot dan monoton, sehingga peserta didik terpasung dalam suasana pembelajaran yang kaku dan membosankan. Pembelajaran bahasa Indonesia masih memprihatinkan hasilnya, keterampilan berbahasa siswa rendah, sehingga tidak mampu mengungkapkan gagasan pikirannya secara logis runtut dan mudah dipahami. Kondisi pembelajaran bahasa Indonesia yang demikian memprihatinkan mau atau tidak mau haruslah melakukan pembenahan, yaitu dengan menghidupkan dan menggairahkan kembali proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah

didukung semangat guru yang profesional dan gairah siswa yang terus meningkat intensitasnya dalam belajar dan berlatih berbahasa.

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari belajar membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, dan sastra. Aktivitas membaca merupakan awal dari setiap pembelajaran bahasa. Dengan membaca siswa dilatih mengingat, memahami isi bacaan, meneliti kata-kata istilah dan memaknainya. Selain itu siswa juga akan menemukan informasi yang belum diketahuinya. Dari hasil membaca siswa dilatih berbicara, bercerita, dan mampu mengungkapkan pendapat dan membuat simpulan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia dijumpai guru masih menggunakan cara-cara pembelajaran yang monoton, baik penggunaan metode belajar maupun media pembelajaran. Dinje Borman Rumumpuk (1988:6) mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat fisik dimana pesan-pesan intruksional dikomunikasikan. Media pembelajaran juga merupakan wahana informasi yang bertujuan terjadinya proses belajar pada diri siswa sehingga akan terjadi perubahan perilaku baik berupa kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) maupun psikomotor (ketrampilan).

Penggunaan media pembelajaran masih terbatas pada buku paket yang tersedia, dan metode belajar yang digunakan oleh guru adalah dengan menggunakan ceramah saja, dan tidak ada komunikasi timbal balik dengan siswa. Hal tersebut memungkinkan siswa menurunnya prestasi siswa dalam mempelajari materi sehingga mereka miskin akan kreativitas dan apabila ini

dilakukan terus-menerus maka akan menghambat kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Lain halnya apabila pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode baru dan pemanfaatan media yang sesuai, maka diharapkan kreativitas dan semangat siswa meningkat. Demikian dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 01 Krendowahono Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang dilakukan oleh peneliti yakni rendahnya kemampuan pembelajaran bahasa Indonesia siswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain : (1) siswa kurang tertarik pada pelajaran bahasa Indonesia, (2) guru kesulitan membangkitkan minat siswa, (3) guru kesulitan dalam menemukan teknik yang tepat dalam mengajarkan materi pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu juga adanya faktor guru dalam menyampaikan materi pembelajaran masih monoton, guru tidak memanfaatkan media pembelajaran, guru hanya mengandalkan buku teks sehingga siswa menjadi bosan dan tidak kondusif dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar. Hal tersebut diungkapkan oleh guru bahasa, sastra Indonesia yang bersangkutan di sekolah tersebut.

Pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa tersebut seharusnya dapat disajikan secara apik dan menarik ketika pembelajaran bahasa Indonesia disajikan seharusnya dilakukan dengan menggunakan media yang dapat menarik siswa. Berbagai hal yang muncul terkait dengan kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka dari itu

peneliti dan guru merumuskan media apa yang akan digunakan mengatasi kesulitan tersebut.

Berdasarkan hasil diskusi tersebut ditetapkan media pembelajaran yang digunakan adalah media rekaman (VCD). Media yang digunakan tersebut merupakan suatu media pembelajaran yang efektif dan dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Soeparno (1988:10) mengemukakan bahwa media yang dipilih sudah barang tentu media yang paling baik. Kriteria baik buruknya suatu media tidak tergantung mentereng tidaknya peralatan yang dipakai, melainkan sejauhmana media itu dapat menyalurkan informasi sehingga informasi tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh si penerima. Sejalan dengan pendapat tersebut, penggunaan rekaman dapat dijadikan alternatif sebagai media pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan dimanfaatkan untuk mempelajari keterampilan berbahasa. Teknologi komunikasi ini dapat berupa media cetak maupun elektronik. Media cetak meliputi surat kabar, majalah, buku, brosur, poster dan sebagainya sedangkan media elektronika meliputi TV, radio, komputer, internet, parabola dan sebagainya. Melalui internet diperoleh berbagai informasi aktual sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Melalui TV, dan radio dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan mendengarkan dan menulis, dan melalui komputer dapat

dikembangkan keempat keterampilan berbahasa sekaligus (Betterhim Bruno, 2006).

Penggunaan media rekaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan akan menumbuhkan motivasi belajar siswa, hal ini dikarenakan siswa dapat mendengar, sekaligus menyimak cerita, tokoh-tokoh yang terdapat didalamnya yang divisualisasikan melalui suara atau rekaman melalui tape recorder. Selain itu apabila motivasi belajar telah terbentuk pada diri siswa, maka pembelajaran pun akan berjalan lancar sebagaimana mestinya dan akan tercapai pula indikator-indikator pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diharapkan tidak terasa gersang, dan suasana kelas menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Pembelajaran akan lebih efektif dan sekaligus dapat memperlancar proses belajar-mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, kiranya cukup beralasan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan siswa baik di dalam dan di luar lingkungan sekolah. Oleh karena itu para siswa harus menguasai kemampuan tersebut sehingga mereka memperoleh manfaat optimal.

Sejalan dengan hal tersebut, peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media VCD pada Siswa Kelas V

Sekolah Dasar Negeri 01 Krendowahono Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar’.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah dengan media VCD dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada peserta didik?
2. Bagaimana tanggapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menyimak dengan menggunakan media VCD?
3. Bagaimana aktifitas peserta didik dalam mengikuti keterampilan menyimak?
4. Bagaimana kemampuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menyimak dengan menggunakan VCD?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi pembelajaran menyimak pada peserta didik dengan menggunakan media VCD
2. Memaparkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada ketrampilan menyimak dengan media VCD.
3. Memaparkan keberanian maju dan kemampuan menganalisis unsur-unsur instrinsik dengan menggunakan media VCD.
4. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik di dalam mengikuti pembelajaran menyimak dengan media VCD

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat peneliti sampaikan terbagi dalam manfaat praktis dan teoritis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan bagi teori pembelajaran bahasa Indonesia dan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bahasa Indonesia

- 1) Media rekaman VCD dapat dijadikan sebagai contoh dalam kegiatan belajar-mengajar.
- 2) Memberikan masukan pada guru untuk menggunakan media rekaman VCD dalam mengajar pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan belajar bahasa Indonesia.

c. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui sejauhmana peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia melalui media menyimak rekaman (VCD) tersebut.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan khususnya di Sekolah Dasar Negeri 01 Krendowahono Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karangbanyar.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mempelajari kemampuan mengidentifikasi isi dongeng melalui media rekaman (VCD) pada khususnya, serta sebagai bahan perbandingan dan motivasi untuk menghasilkan mutu yang lebih baik.